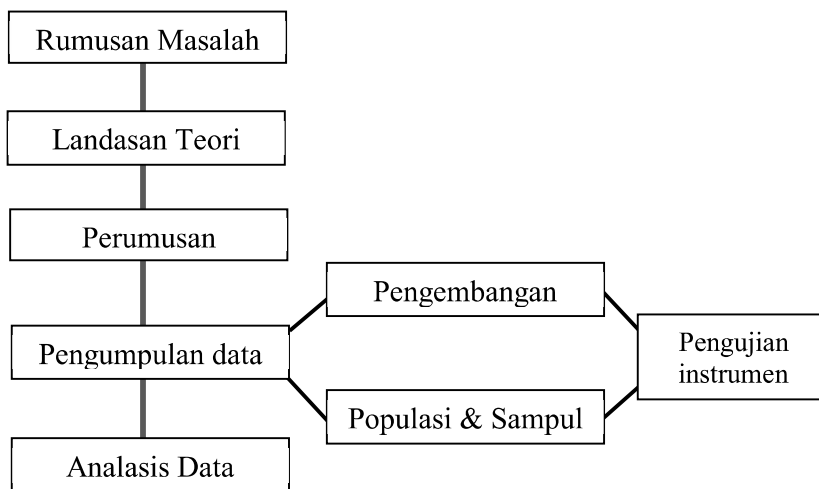


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur yang secara teknis digunakan sebagai proses ilmiah yang dilakukan sebagai upaya dalam ranah pengetahuan sains untuk mengumpulkan fakta dan prinsip, menurut (Martono, 2011) Perencanaan penelitian harus dilakukan ketika mengembangkan penelitian agar berhasil. Ada berbagai pendekatan yang tersedia, dan yang dipilih sangat bergantung pada protokol, sumber daya, dan desain penelitian yang digunakan. Sesuai dengan kondisinya, desain penelitian merupakan prosedur yang memerlukan pelaksanaan dan perencanaan dalam pelaksanaan dan risiko penelitian yang sedang berlangsung. Desain penelitian adalah proses yang membutuhkan bagan dan operasi saat melakukan prosedur ilmiah selama praktik penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasi variabel adalah prosedur yang sangat terspesialisasi yang digunakan oleh para ilmuwan untuk melakukan struktur yang memungkinkan mereka mengulangi pemeriksaan menggunakan pendekatan yang sama atau menyempurnakannya. Seperti yang ditunjukkan oleh (V.Wiratna Sujarweni, 2015)

3.2.1. Variabel Independen

Menurut (Grahita Chandrarin, 2018) Variabel dependen adalah salah satu dari beberapa faktor minat yang bergantung pada bidang minat utama peneliti. Juga, kata-kata variabel dependen, variabel efek, dan variabel dependen yang terpengaruh juga digunakan.

3.2.1.1. Kepatuhan wajib pajak (X1)

Menurut (Susanto, 2012) Yang dimaksud dengan “kepatuhan wajib pajak” adalah upaya yang sungguh-sungguh untuk mengedukasi masyarakat, terutama wajib pajak, tentang bagaimana menggunakan informasi perpajakan dengan cara yang sesuai dengan DJP.

Lima item yang tercantum di bawah ini digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak dalam hal ini:

Table 3.1 Kepatuhan wajib pajak

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kepatuhan wajib Pajak (X1)	Perpajakan untuk sosialisasi adalah upaya. selesai pakai berikan informasi kepada wajib pajak tentang segala sesuatu yang relevan dengan pengertian kebijakan atau cara perpajakan yang baik.	Proses sosialisasinya lugas dan jujur.	<i>Likert</i>
		Sosialisasi bermanfaat bagi masyarakat secara umum menggunakan pembayar pajak untuk memahami keuntungan pajak nasional.	<i>Likert</i>
		Wajib Pajak mengetahui baik pengisian maupun pelaporan SPT.	<i>Likert</i>

		Batas waktu penyampaian SPT harus dipahami.	<i>Likert</i>
--	--	---	---------------

Sumber: (Veronika, 2015)

3.2.1.2. Pelayanan perpajakan (X2)

Metode untuk membantu pembayar pajak dengan cara tertentu yang membutuhkan kebijaksanaan dan hubungan dengan orang lain untuk memberikan kesuksesan dan kebahagiaan.(Bayu kuncoro, 2015)

Table 3.2 Pelayanan Perpajakan

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Pelayanan Perpajakan (X2)	metode untuk membantu pembayar pajak dengan cara tertentu yang membutuhkan kebijaksanaan dan hubungan dengan orang lain untuk memberikan kesuksesan dan kebahagiaan.	Terhadap praktek pelayanan oleh wajib pajak. Wajib Pajak yang tidak mengungkapkan peredarannya dengan cara yang diwajibkan, seperti dengan mencatat penghasilan sebagai utang, menurunkan harga jual dari harga semula, atau tidak menyatakan jumlah penjualan secara riil, pada umumnya merupakan pelanggaran hukum.	<i>Likert</i>
		Sistem dan struktur KPP semakin membaik setiap tahun sebagai hasil dari kemajuan informasi dan teknologi terkini.	<i>Likert</i>

3.2.2. Variable Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel reperkusi, kriteria, atau output. atau variabel dependen, yang eksak. Variabel dependen adalah yang berdampak atau berpengaruh karena ada variabel yang terpisah.

3.2.2.1. Penerimaan Pajak (Y)

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan variabel yang relevan. Menurut (Wardani, 2015) penulis menggunakan beberapa indikator dalam penelitian ini yang merupakan salinan dari indikator tersebut, antara lain sebagai ukuran kepatuhan wajib pajak.

Table 3.3 Penerimaan Pajak

Variable	Definisi operasional	Indikator	Skala
Penerimaan Pajak (Y)	Wajib Kepatuhan Pajak adalah pelaksanaan pajak internal yang diperlukan untuk memenuhi semua persyaratan perpajakan serta Menggunakan hak perpajakan dengan teguh menjunjung tinggi penganan peraturan	Pajak yang wajib dicatat atau disimpan dalam pembukuan harus akurat.	<i>Likert</i>
		Wajib pajak wajib menyerahkan pajak yang terutang.	<i>Likert</i>
		Wajib Pajak bertanggung jawab atas pelaksanaan penghitungan dan pelaporan pajak dalam SPT secara akurat dan tepat waktu.	<i>Likert</i>
		Kewajiban membayar kembali pajak yang belum dibayar lunas.	<i>Likert</i>
		Setiap masyarakat yang telah memenuhi persyaratan wajib mendaftarkan sebagai wajib pajak pada KPP di sekitar tempat kerjanya.	<i>Likert</i>

Sumber: (Wardani 2015)

3.3. Populasi dan sample

3.3.1. Populasi

(Prof.Dr. Sugiyono, 1998) Deskripsi definisi Sebuah keputusan dapat dicapai tentang populasi berdasarkan sifat-sifatnya. Populasi sampel penelitian adalah 83.506 WPOP yang terdaftar sebagai wajib pajak SPT di KPP Pratama Batam Utara.

3.3.2. Sample

Sampel, yaitu sampel yang mewakili populasi yang dapat dijangkau adalah populasi yang dijadikan sampel. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini tergantung pada strategi yang digunakan. Pada dasarnya, ada dua macam metode pengambilan sampel: pengambilan sampel non-probabilitas dan pengambilan sampel probabilitas. (Nana Sudjana, 2004)

Berdasarkan data yang diperoleh penulis mengenai jumlah WPOP yang terdaftar sebagai wajib pajak, maka sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode basic random sampling yaitu pemilihan sampel secara acak tanpa memperhitungkan letak geografis populasi. Rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = presentase kesalahan

$$n = \frac{83.506}{1+83.506 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{83.506}{836}$$

$n = 99,88$ dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan, 100 Wajib Pajak dipilih secara acak dari populasi sebanyak 83.506 sampel, dan tingkat kesalahannya adalah 10%.

3.4. Teknik pengumpulan data

Variabel dalam penelitian ini dikuantifikasi, dan analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Karena penggunaan sampel yang representatif dari populasi dan penggunaan kuesioner yang dikirimkan melalui email kepada peserta, penelitian ini masuk dalam kategori survei. Berkenaan dengan jumlah WPOP yang terdaftar sebagai syarat pengajuan SPT

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari KPP Pratama Batam Utara di samping data primer dari survei yang diberikan kepada partisipan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Sejumlah pertanyaan tentang isu-isu yang berkaitan dengan objek penelitian dimasukkan dalam kuesioner yang diedarkan. Dalam hal ini, 65 Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara menerima kuesioner. Ada petunjuk cara pengisian kuesioner untuk memudahkan responden dalam menjawab.

3.5. Metode analisis Data

Analisis data adalah proses yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya. Analisis ini dilakukan dengan mengkategorikan data ke dalam kategori yang berbeda berdasarkan jenis

responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel penelitian, menggunakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dan menggunakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang berbeda. Pada Penulis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, dirangkum pada elemen kunci yang terkait dengan data, kemudian dianalisis dengan fokus untuk menjelaskan data sebagaimana telah dikumpulkan, tanpa ada upaya untuk menyimpulkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan atau diturunkan.

Tujuan dekripsi ini adalah untuk menawarkan angka atau persentase yang sesuai. Studi ini dilakukan dengan menggunakan program bernama SPSS 22. Aplikasi ini menjalankan beberapa tes pada Data yang dikumpulkan akan dinilai untuk memberikan gambaran luas tentang bagian, dampak, atau keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengaruh sosialisasi pajak dan denda terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan WPOP dikaji dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk menilai tanggapan peserta, baik menguntungkan maupun merugikan. Akan ditentukan variabel mana yang akan menjadi indikator variabel, dan indikator yang berkaitan dengan variabel tersebut akan menjadi tolok ukur untuk menghasilkan poin instrumen.(Prof.Dr. Sugiyono, 1998)

Termasuk dalam daftar di bawah ini adalah skala Likert dengan skor mulai dari 1 hingga 5.

Table 3.4 Skala liker

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Prof.Dr. Sugiyono, 1998)

3.5.2. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah instrumen telah digunakan dengan benar dan akurat karena validitas dan reliabilitas pengolahan data dapat mempengaruhi hasil temuan peneliti.

3.5.2.1. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan kuesioner yang secara internal digunakan sebagai cara standar untuk mengukur suatu variabel. Kuesioner yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur dan sebaliknya, kuesioner yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai alat ukur dan harus diganti atau dibongkar.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus 3.2 Program Momen

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

\sum = Huruf Yunani yang disebut “sigma” dan mempunyai arti jumlah

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$$r = \frac{n\sum - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3.3 Korelasi Berganda

Keterangan :

R_{yx1x2} = korelasi antara X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan Y

r_{yx1} = korelasi product moment antara X1 ke Y

r_{yx2} = korelasi product moment antara X2 ke Y

r_{x1x2} = korelasi product moment antara X1 ke X2

Alat yang digunakan untuk mengevaluasi validitas penelitian ini adalah metode korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS 22. Metode korelasi Pearson membandingkan hasil setiap item dengan hasil keseluruhan. (Wibowo, 2012)

3.5.2.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut (Wibowo, 2012) menunjukkan tingkat keakuratan suatu alat ukur. Tujuan tes ini adalah untuk menentukan dan mengukur tingkat konsistensi. Cronbach's alpha adalah teknik pengukuran reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kedalaman pengambilan keputusan untuk tes ini menggunakan cutoff 0,6. Instrumen dianggap dapat dipercaya jika alfa Cronbach lebih besar dari 0,6.

3.5.3. Uji asumsi Klasik

Setelah berhasil mengumpulkan data, terlebih dahulu akan diperiksa untuk memahami dan menentukan kebutuhan data sebelum digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel. Uji asumsi konvensional berusaha memberikan kepastian apakah persamaan regresi yang diturunkan konstan dan konsisten. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hanya tiga uji asumsi umum yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini bukan data deret waktu. (Prof.Dr. Sugiyono, 1998)

3.5.3.1. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh variabel bebas dari beberapa model arus memiliki hubungan linier yang spesifik dan ideal. Karena multikolinearitas, kesalahan standar dan koefisien regresi tidak jelas. melencengkan makna dari sesuatu.

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

mengevaluasi tingkat signifikansi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk variabel dependen regresi residual dan variabel independen x , yang keduanya termasuk nilai absolut yang tidak standar. tidak akan terjadi jika hasil uji signifikan ($r > 0,05$), sedangkan heteroskedastisitas masih dapat dinyatakan terjadi walaupun hasil uji tidak signifikan ($r > 0,05$) (V.Wiratna Sujarweni, 2015)

3.5.4. Analisa Model Regresi

Dalam hal struktur dan substansi teknisnya, analisis regresi linier berganda pada dasarnya dianggap sebagai analisis yang sangat mirip dengan analisis regresi linier dasar. Sederhananya, analisis ini berbeda karena ada variabel independen tambahan, yang dalam hal ini berfungsi sebagai faktor penjelas. Variabel dependen dalam analisis dapat berupa sejumlah variabel nilai. Ada rumus untuk regresi linier di (Wibowo, 2012) Ganda berikut akan digunakan:

- $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_nx_n + \dots + e$
- Y = variabel dependen
- a = konstanta
- b = koefisien determinasi
- X = variabel independen
- e = error term

3.5.5. Koefisien Determinasi

Koefisien ini, dikenal sebagai R^2 , merupakan metrik penting dalam analisis regresi. Kemampuan variabel terikat ditunjukkan dengan penentuan R^2 . Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh faktor independen

terhadap variabel dependen. Nilai R^2 adalah proporsi dari semua variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dia menjelaskan Menurut (V.Wiratna Sujarweni, 2015) proporsi total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai R^2 .

3.5.6. Uji Hipotesis

3.5.6.1. Uji t

Tes ini menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi cara penggunaan variabel dependen. Dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika tingkat signifikansinya 0,05. Oleh karena itu, hipotesis diterima jika nilai signifikansinya 0,05 atau kurang; jika tidak, itu ditolak.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Rumus 3.4 Uji Statis t

3.5.6.2. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan mempertimbangkan nilai signifikansi model regresi yang menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka signifikansi model dinilai dengan simulasi.

(Prof.Dr. Sugiyono, 1998) mengusulkan rumus uji F yang penulis gunakan dalam karya ini, yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.5 uji statik f

3.6. Lokasi dan Jadwal penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2023 di KPP Pratama Batam Utara yang terletak di Jalan Kuda Laut No. 1 Batu Ampar Kota Batam. Subyek penelitian adalah setiap WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara, dimana diperlukan pendaftaran SPT.

3.6.1.1. Jadwal penelitian

Investigasi mendalam akan dimulai pada Maret 2023. Berikut jadwal pelaksanaan riset tersebut:

No.	Kegiatan	2023																	
		Maret		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan topik	■	■																
2	Penentuan judul			■	■	■	■												
3	Bimbingan skripsi							■	■	■	■								
4	Pengajuan surat penelitian											■	■	■	■				
5	Pengolahan dan pengumpulan data																■	■	■